



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 069/E-IG/X/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 21 OKTOBER 2025 - 21 DESEMBER 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN OKTOBER 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 069/E-IG/X/A/2025
DIUMUMKAN TGL 21 Oktober 2025 - 21 Desember 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG092025000019	7 Oktober 2025	069/E-IG/X/A/2025	Garam Kuwu Grobogan

Jakarta, 21 Oktober 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 7 Oktober 2025
Tanggal Penerima : 21 Oktober 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Garam Kuwu Grobogan
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Dusun Cangkring RT. 002 RW. 002 Desa Grabagan Kecamatan Kradenan
Provinsi : Jawa Tengah
Kab/Kota : Kabupaten Grobogan
Kode Pos : 58261

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Garam Kuwu Grobogan
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Garam Kuwu Grobogan (Kuwu Grobogan Salt) merupakan satu produk garam khas yang berasal dari Desa Kuwu dan Grabagan, Kecamatan Kradenan yang masuk wilayah Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Produksi garam di Desa Kuwu dan Grabagan berasal dari letupan lumpur vulkanik yang mengeluarkan gas serta air yang mengandung unsur garam untuk selanjutnya dijemur menggunakan hamparan plastik/geomembran. Berdasarkan literature dan sejarah yang berkembang di masyarakat, Garam Kuwu Grobogan telah diproduksi sejak ratusan tahun yang lalu dan dilestarikan hingga saat ini dengan mempertahankan proses tradisional agar tidak punah. Kristal garam Kuwu dan Grabagan memiliki tekstur besar/kasar, hampir sama dengan garam krosok pada umumnya dan berwarna putih. Hasil uji laboratorium Garam Kuwu Grobogan memiliki kandungan : kadar NaCl (99,72-99,73) %, kadar air (3,81-4,06) %, dan kadar mineral lainnya. Sedangkan kandungan air sebagai sumber bahan baku untuk pembuatan garam mengandung unsur : Klorida (5,844-7,321) %, Natrium (3,80-4,76) %, serta beberapa kandungan mineral lainnya. Garam Kuwu Grobogan mempunyai kekhasan dan cita rasa yang lebih bersih dibandingkan garam laut sehingga banyak masyarakat yang menggunakannya. Produksi Garam Kuwu Grobogan sangat dipengaruhi oleh kondisi musim, dimana pada musim kemarau produksi garam akan optimal dibandingkan dengan musim penghujan yang mempengaruhi penjemuran sumber air garam. Kabupaten Grobogan mempunyai tipe iklim D yang bersifat 6 bulan kering 6 bulan basah dengan suhu minimal 26°C. Rata-rata curah hujan di Kecamatan Kradenan adalah (134-263) mm/bulan dengan hari hujan (83-135) hari sepanjang tahun 2020-2024. Keunikan dan ciri khas yang dimiliki oleh Garam Kuwu Grobogan, menyebabkan harga jual garam ini lebih tinggi dibandingkan garam yang diproduksi dari tambak di pantai utara Jawa Tengah, namun tetap diminati masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan potensi pemalsuan terhadap produk Garam Kuwu Grobogan di pasar. Sebagai upaya mencegah hal tersebut, maka diperlukan perlindungan terhadap produk Garam Kuwu Grobogan melalui pendaftaran Indikasi Geografis (IG). Pendaftaran produk Garam Kuwu Grobogan melalui Indikasi Geografis sangat penting untuk mencegah upaya penyalahgunaan dan penggunaan nama oleh pihak lain serta menjamin Garam Kuwu Grobogan tetap terlindungi baik tempat, asal usul geografis, proses produksi, hingga pemasarannya.

